

**MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN KEBERSIHAN UNTUK HIDUP
BERKELANJUTAN DI SD NEGERI BIRINGKALORO KABUPATEN GOWA**

Suratmi Dahlan¹, Nurfadilah², Nurul Hidayah³, Trye Sunarti H⁴

Irwan Akib⁵, Ernawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹suratmidahlan84@mail.com ²nurfadilahbasrii@gmail.com

³yayanurulhidayah94@gmail.com ⁴tryesunarti87@gmail.com

⁵irwanakib@unismuh.ac.id ⁶ernawati@unismuh.ac.id

ABSTRACT.

Low awareness and implementation of Clean and Healthy Living Behavior (CHLB) among elementary school students remain a challenge that affects students' health and the comfort of the learning environment. Limited understanding of the importance of personal and environmental hygiene as part of sustainable living practices became the basis for conducting a Community Service Program (PKM) in the form of hygiene awareness socialization at SD Negeri Biringkaloro, Gowa Regency. This activity aimed to improve students' understanding and awareness in applying clean and healthy living behaviors as a disease prevention effort and to foster environmentally caring character, as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly community service. The program was implemented collaboratively by lecturers and students of the Master's Program in Primary Education at Universitas Muhammadiyah Makassar in cooperation with school teachers through planning, implementation, and reporting stages, using socialization methods supported by interactive discussions and ice-breaking activities. The results indicated that students participated enthusiastically and actively engaged throughout the activity. Therefore, this socialization program was effective in increasing hygiene awareness and supporting the creation of a healthy and sustainable school environment.

Keywords: *clean and healthy living behavior, environmental hygiene, elementary school, community service, sustainable living.*

ABSTRAK.

Rendahnya kesadaran dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang berdampak pada kesehatan serta kenyamanan lingkungan belajar. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari hidup berkelanjutan melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi kebersihan di UPTD SD Negeri Biringkaloro, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran siswa dalam menerapkan PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit dan pembentukan karakter peduli lingkungan, sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM dilaksanakan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar bersama guru sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan metode sosialisasi, diskusi interaktif, dan ice breaking. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif berpartisipasi.

Dengan demikian, sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: PHBS, kebersihan lingkungan, sekolah dasar, pengabdian kepada masyarakat, hidup berkelanjutan.

A. Pendahuluan

Pendidikan kebersihan di sekolah dasar merupakan landasan fundamental untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan seperangkat perilaku kesehatan yang dilakukan secara sadar untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai upaya pencegahan penyakit serta peningkatan derajat kesehatan, khususnya pada anak usia sekolah dasar. PHBS di lingkungan sekolah mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan tubuh, membuang sampah pada tempatnya, serta penggunaan sarana sanitasi yang layak Ibrahim et al., (2023).

Penerapan PHBS yang rendah pada anak sekolah dasar terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan meningkatnya risiko penyakit infeksi. Rohmah et al. (2023) menyatakan bahwa kebersihan pribadi yang buruk berkontribusi terhadap tingginya kejadian infeksi

cacing (*soil-transmitted helminths*) pada siswa sekolah dasar, yang berdampak pada gangguan kesehatan, pertumbuhan, serta konsentrasi belajar anak.

Selain itu, praktik kebersihan yang tidak optimal di sekolah juga berhubungan dengan meningkatnya kasus penyakit berbasis lingkungan. Hidayati et al. (2022) mengemukakan bahwa perilaku kebersihan yang kurang baik, seperti tidak mencuci tangan dengan benar dan membuang sampah sembarangan, berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian diare dan infeksi saluran pernapasan pada anak usia sekolah.

Meskipun PHBS telah diperkenalkan melalui program kesehatan sekolah, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Anggraini (2025) menjelaskan bahwa rendahnya penerapan PHBS di sekolah dasar dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan perilaku, keterbatasan fasilitas kebersihan, serta minimnya kegiatan edukatif yang bersifat berkelanjutan dan aplikatif bagi siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis sekolah merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan praktik PHBS siswa. Saputra et al. (2025) menemukan bahwa kegiatan edukasi PHBS yang disertai pendampingan dan praktik langsung mampu meningkatkan kepatuhan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara signifikan.

Pendekatan partisipatif juga dinilai mampu memperkuat perubahan perilaku kebersihan pada anak sekolah dasar. Huwae et al. (2025) menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dan guru dalam kegiatan kebersihan sekolah berkontribusi terhadap terbentuknya kebiasaan hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman.

Berdasarkan berbagai temuan empiris tersebut, peningkatan kesadaran dan praktik kebersihan di sekolah dasar masih memerlukan penguatan melalui kegiatan edukatif yang terstruktur. Di SD Negeri Biringkaloro, Kabupaten Gowa, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya

menumbuhkan kesadaran kebersihan siswa sejak dini guna mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan dan penerapan prinsip hidup berkelanjutan (*sustainable living*).

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, bersama guru UPTD SD Negeri Biringkaloro Kab. Gowa. Sosialisasi ini ditujukan pada siswa kelas 1,2,3,4,5,6 SD dengan masing-masing 5 orang perwakilan setiap jenjang kelas, dengan total 30 orang peserta.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Biringkaloro, Allattappampang. Jln. Baso Dg. Ngawing, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan terdiri dari menentukan tema, melakukan observasi, merumuskan solusi kemudian menyusun materi sosialis asi. Pada tahap pelaksanaan terdiri

dari penyampaian materi, ice breaking dan tanya jawab. Pada tahap pelaporan yaitu menyusun laporan dan publikasi.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat sebagai indikator menyelesaikan mata kuliah Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM). Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan keterampilan mengajar serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekolah. Berikut nama serta tugas dari Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. (Selaku Penanggung Jawab dan Dosen Pamong)
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd. (Selaku Penanggung jawab dan Dosen Pembimbing)
3. Suratmi Dahlan, S.Pd. (Selaku Pemateri & publikasi)
4. Nurfadilah, S.Pd. (Selaku Pemateri & publikasi)

5. Nurul Hidayah, S.Pd. (Selaku Pemateri & publikasi)

6. Trye Sunarti H, S.Pd. (Selaku Pemateri & publikasi)

C. Implementasi Kegiatan Dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan. Berikut uraian pada setiap tahapan kegiatan:

Tahap Persiapan

Pada tahap Persiapan, kegiatan diawali dengan penetapan tema pengabdian yang dilakukan sebelum pelaksanaan observasi lapangan. Penentuan tema dilaksanakan secara daring melalui diskusi bersama anggota kelompok, kemudian dikonsultasikan kepada dosen tutor, yaitu Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. dan Ernawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing mata kuliah Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM). Setelah tema disepakati, mahasiswa PKM melaksanakan kegiatan observasi di UPTD SD Negeri Biringkaloro sebagai dasar perencanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya, mahasiswa mengajukan permohonan izin kepada kepala UPTD SD Negeri Biringkaloro untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang bertujuan menumbuhkan kesadaran akan kebersihan sebagai bagian dari upaya mewujudkan hidup berkelanjutan di SD Negeri Biringkaloro, Kabupaten Gowa. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi sosialisasi serta perancangan susunan acara secara sistematis agar pelaksanaan kegiatan di lapangan dapat berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Terlampir dokumentasi materi.

Gambar 1. Materi Sosialisasi



Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Biringkaloro, yang berlokasi di Allattappampang, Jalan Baso Daeng Ngawing, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Rabu, 26 November 2025 dan diikuti oleh siswa serta pihak sekolah dengan suasana yang tertib dan kondusif. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembacaan doa sebagai bentuk harapan agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh panitia pelaksana.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala UPTD SD Negeri Biringkaloro, Ibu Wahyuni M., S.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya kegiatan pengabdian semacam ini dalam membantu menumbuhkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah serta membentuk

karakter peduli lingkungan sejak usia dini.

Tahap berikutnya merupakan kegiatan inti, yaitu sosialisasi tentang menumbuhkan kesadaran akan kebersihan sebagai bagian dari upaya mewujudkan hidup berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan oleh tim mahasiswa yang terdiri atas Suratmi Dahlan, S.Pd., Nurfadilah, S.Pd., Nurul Hidayah, S.Pd., dan Trye Sunarti H., S.Pd. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar mudah dipahami.

Materi sosialisasi mencakup beberapa pokok bahasan, antara lain pengertian hidup berkelanjutan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, bentuk-bentuk kebersihan di lingkungan sekolah dan sekitar, berbagai permasalahan kebersihan yang sering dijumpai, serta dampak negatif dari lingkungan yang kotor terhadap kesehatan dan kenyamanan belajar. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai cara menumbuhkan kesadaran kebersihan melalui kebiasaan-kebiasaan sederhana, peran masyarakat dan sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta manfaat

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjaga fokus dan meningkatkan antusiasme siswa, penyampaian materi diselingi dengan kegiatan ice breaking yang dipandu oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa selama sosialisasi berlangsung. Setelah seluruh materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Pada sesi ini, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari pemateri. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa serta pihak sekolah. Dokumentasi pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi





Tahap Pelaporan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, tim pengabdian pada mata kuliah Pemantapan Keterampilan Mengajar (PKM) melakukan kegiatan evaluasi dan refleksi sebagai bagian dari tahap pelaporan. Proses evaluasi dilakukan melalui diskusi internal tim untuk meninjau berbagai aspek pelaksanaan kegiatan, antara lain ketepatan dan kesesuaian materi

yang disampaikan, tingkat respons serta keaktifan siswa, dan kendala yang ditemui baik pada tahap persiapan maupun saat sosialisasi berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi, kegiatan sosialisasi yang bertujuan menumbuhkan kesadaran akan kebersihan sebagai bagian dari upaya mewujudkan hidup berkelanjutan di UPTD SD Negeri Biringkaloro, Kabupaten Gowa, dinilai berjalan dengan lancar dan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta didik. Siswa menunjukkan minat yang tinggi serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung.

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai konsep hidup berkelanjutan, urgensi menjaga kebersihan lingkungan, berbagai bentuk kebersihan di lingkungan sekolah dan sekitarnya, permasalahan kebersihan yang kerap terjadi, serta dampak lingkungan yang tidak bersih terhadap kesehatan dan kenyamanan dalam proses belajar. Selain itu, siswa juga dibekali pengetahuan tentang upaya menumbuhkan kesadaran kebersihan melalui penerapan kebiasaan sederhana, peran sekolah dan masyarakat dalam menjaga

lingkungan, serta manfaat penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil evaluasi dan refleksi ini selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan pengembangan kegiatan serupa pada pelaksanaan berikutnya. Pada tahap akhir, seluruh hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut disusun secara sistematis dan dituangkan dalam bentuk artikel pengabdian kepada masyarakat.

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi menumbuhkan kesadaran akan kebersihan di UPTD SD Negeri Biringkaloro, Kabupaten Gowa, terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa serta pihak sekolah. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kebersihan lingkungan sekolah, serta kaitannya dengan kesehatan dan hidup berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan komunikatif, siswa menunjukkan antusiasme serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian,

sosialisasi ini berkontribusi dalam membentuk sikap peduli lingkungan dan kebiasaan hidup bersih sejak dini, serta dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kegiatan serupa secara berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H. A. (2025). Determinasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dasar. *UNISAN Journal*, 4(4), 28–36. <https://journal.unsur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3553>
- Hidayati, N., Suryani, D., & Lestari, W. (2022). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(4), 241–249. <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5637>
- Huwae, L. B. S., Bension, J. B. B., & Rumbawa, R. A. (2025). Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 3(1), 69–78. <https://journal.ppniunimman.org/index.php/jpbidkes/article/view/69>
- Ibrahim, I., Hasanah, N., Hasibuan, H. L. P., Lestari, A. A., Adina, N., Batubara, I. M., Siregar, P. A., & Taufiq, A. (2023). Clean and healthy living behaviour in

primary school. *International Archives of Medical Sciences and Public Health*, 4(1), 8–15.
<https://pcijournal.org/index.php/iamsph/article/view/592>

Rohmah, F. A., Anisai, R., & Lestari, R. (2023). Personal hygiene as a risk factor of helminthiasis among primary school students. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 123–131.
<https://ejournal.unair.ac.id/JKL/article/view/33889>

Saputra, H. M., Nurkhayati, A. N., & Megawati. (2025). The effect of PHBS education on student behavior in maintaining school cleanliness. *Global Public Insight Journal*, 6(2), 145–154.
<https://gpijournal.com/index.php/kesling/article/view/264>